

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

Kurva Pertumbuhan Terus Meningkat, BFI Finance Teruskan Tren Positif di Kuartal I/2022

- Nilai pembiayaan baru (*booking*) senilai Rp4,8 triliun, naik 61,8% yoy.
- Peningkatan *booking* berkontribusi terhadap peningkatan Total Piutang Dikelola sebesar 14,3% yoy.
- Rasio NPF (termasuk pembiayaan bersama) bruto secara konsisten tetap terjaga rendah di 1,06%.
- Pendapatan meningkat 18,4% yoy menjadi Rp1,2 triliun, dengan laba bersih naik 72,5% yoy ke Rp396 miliar.

Tangerang Selatan, 27 April 2022 – Geliat kinerja PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance – IDX: BFIN) kembali melesat seiring dengan pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat serta pelaku usaha di beragam lini industri yang terjadi sepanjang kuartal pertama 2022. Kendati awal tahun sempat dibayangi gelombang ketiga virus COVID-19 varian Omicron, keberlanjutan penguatan ekonomi terus merangkak naik. Semakin meluasnya program vaksinasi yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan imunitas pun membentuk kepercayaan diri masyarakat di seluruh bagian yang telah jenuh dengan pengetatan dan ketidakpastian.

Berbekal tren yang positif dan ditambah dengan berbagai kesiapan Perusahaan untuk menyambut era baru, BFI Finance berhasil mencatat rekor nilai pembiayaan baru (*booking*) per kuartal di sepanjang sejarah Perusahaan dengan nilai Rp4,8 triliun. Nilai ini meningkat 61,8% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya, dan 10,9% dibandingkan kuartal sebelumnya.

Peningkatan nilai *booking* ini turut mengontrol jumlah total piutang yang dikelola yang naik 14,3% dibandingkan kuartal I/2021, menjadi Rp15,6 triliun. Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto tetap stabil membaik di angka 1,06% dan neto sebesar 0,26%. Sementara nilai aset dilaporkan sebesar Rp16,4 triliun, atau lebih tinggi 15,4% yoy.

“Mobilitas masyarakat yang semakin tinggi serta peningkatan kebutuhan dan konsumsi jelang Ramadan juga turut mendukung kinerja Perseroan sepanjang kuartal satu kemarin,” ujar Sudjono, Direktur Keuangan yang sekaligus Corporate Secretary BFI Finance.

Dengan kondisi ekonomi dan kinerja yang membaik, Perusahaan mulai menurunkan Cadangan Kerugian Piutang dari 7,6% di kuartal I/2021 menjadi 5,4% di kuartal I/2022. “Namun demikian, Perusahaan tetap fokus dalam menerapkan manajemen risiko yang *prudent* dengan tetap menjaga tingkat cadangan yang mencapai 5,1x besar NPF,” tegas Sudjono.

Per 31 Maret 2022, sisa nilai piutang dari kontrak yang melakukan relaksasi terkait pandemi COVID-19 tersisa 6,9% dari keseluruhan nilai piutang pembiayaan yang dikelola atau turun secara signifikan dari nilai persentase tertinggi 35,5% di September 2020.



RILIS MEDIA

Sebagian besar dari piutang relaksasi tersebut sudah dalam tahap pembayaran normal, dengan 1,3% sisanya masih dalam program relaksasi. Diharapkan piutang relaksasi ini dapat dituntaskan sepenuhnya di 2022 mengingat sejak akhir 2021 kurvanya sudah terus menurun.

Untuk piutang pembiayaan yang dikelola berdasarkan jenis aset, komposisi mobil (bekas dan baru) sebesar 70,7% disusul oleh alat berat dan mesin sebesar 12,5%. Sisanya adalah motor bekas 10,4%, dan lainnya 6,4% seperti *property-backed financing* (PBF) atau pembiayaan berjaminan sertifikat rumah dan ruko, pembiayaan syariah, dan pembiayaan *chanelling* dengan anak usaha Pinjam Modal (PT Finansial Integrasi Teknologi).

Dari sisi pendapatan, Perusahaan juga mencatatkan kinerja yang mengagumkan, di mana laba bersih meningkat 72,5% ke Rp396 miliar dalam periode yang sama. Peningkatan laba yang tinggi ini tidak terlepas dari bertumbuhnya pendapatan total sebesar 18,4% yoy menjadi Rp1,2 triliun dan diimbangi dengan penurunan total biaya sebesar 3,6% yang didukung oleh penurunan biaya dana (*cost of fund*) dan biaya kredit (*cost of credit*) yang turun dibanding tahun sebelumnya, dengan biaya operasional meningkat secara proporsional.

Komitmen Perusahaan untuk terus mendukung perekonomian masyarakat juga dituangkan lewat partisipasinya dalam penanganan pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia. BFI Finance memberikan dukungan dalam program vaksinasi masyarakat melalui kerja samanya dengan Sentra Vaksinasi Serviam, APINDO, dan salah satu situs kesehatan terkemuka di Indonesia yaitu SehatQ. Program ini telah menjangkau lebih dari 13.000 penerima vaksin di daerah Jakarta dan sekitarnya.

Perjalanan penting BFI Finance lainnya sepanjang triwulan pertama 2022 juga ditandai dengan penawaran tender sukarela oleh Trinugraha Capital & Co SCA selaku pemegang saham pengendali atas saham BFIN dan telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Maret lalu.

"Tentunya hal ini menunjukkan kepercayaan dari pemegang saham atas kinerja BFI Finance. Kami tetap mempertahankan tata kelola yang baik dan kehati-hatian dalam berbisnis untuk bertumbuh secara sehat serta transformasi digital guna melayani konsumen dan mitra bisnis kami lebih baik lagi," kata Sudjono.

-- selesai --



RILIS MEDIA

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti investasi, modal kerja dan multiguna, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin-mesin, properti, dan sebagainya. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 9.000 karyawan dengan lebih dari 250 *outlet* di seluruh Indonesia, 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah. BFI Finance terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Communication BFI Finance

BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322

Telepon : (021) 29650300, 29650500

e-Mail : corporate.communication@bfi.co.id

Website : www.bfi.co.id

